JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
Vol : 1 No: 3, Juni - Juli 2024
E-ISSN : 3046-4560

Memahami Kekayaan Warisan Musik Melayu: Alat Musik Tradisional dan Fungsinya
Understand The Richness of Melayu Musical Heritage: Tradicional Musical Instruments and Their Functions

Intan Sri Devi Sitorus [1*], Dinda Octafriyanda [2], Romauli Hutagaol [3], Putri Situmorang[4], Tata Azwa Faradillah[5], Pebryola Mahulae[6], Monika Rajagukguk[7], Tri Indah Prasasti[8]
[1,2,3,4,5,6,7,8]Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan,
Email : intansrisitorus@gmail.com[1], dindaoctafriyanda@gmail.com[2], Romauli.hutagaol2401@gmail.com[3], putrisimangunsong8@gmail.com[4], tataazwa123@gmail.com[5], pebryolanainggolan2802@gmail.com[6], monikarajagukguk10@gmail.com[7], triindahprasasti@unimed.ac.id[8]

Article Info

Article history :
Received : 29-05-2024
Revised : 31-05-2024
Accepted : 02-06-2024
Published : 04-06-2024

Abstract

Music is the right of everyone who wants to express their feelings when listening to beautiful words. In life, humans are always synonymous with art, especially music. The creation of works of art generally originates from the experience of the creator's imagination. Music continues to develop following changing times as a form of human thought that likes new things. In developing the art of music, the Malay people strive to explore art from their native culture so that it cannot be separated from efforts to preserve it. The Malay cultural group is one that has distinctive characteristics such as dance, folk theater, including music. Malay music has its own characteristics, both overall for the entire region that surrounds it, and specifically for the ethnic divisions in the area where it developed. This research uses qualitative research with an ethnographic approach. An ethnographic approach was chosen because this research aims to understand and describe in depth the richness of Malay musical heritage, especially traditional musical instruments and their functions.

Keywords* : *Music, Traditional, Culture, Malayu

Abstrak

Musik menjadi hak semua orang yang ingin berbagi tentang perasaannya ketika mendengarkan lantunan kata-kata indah. Dalam hidup, manusia selalu identik dengan kesenian, khususnya seni musik. Penciptaan seni pada umumnya berasal dari pengalaman imajinasi penciptanya. Musik terus berkembang mengikuti perubahan zaman sebagai wujud pemikiran manusia itu sendiri yang suka terhadap hal-hal baru. Dalam mengembangkan kesenian musik, masyarakat Melayu berupaya untuk menggali kesenian dari budaya asli mereka sehingga tidak dapat dipisahkan dari upaya pelestariannya. Salah satu dari rumpun budaya Melayu tersebut mempunyai ciri yang khas, seperti tari, teater rakyat, termasuk juga di antaranya musik. Musik Melayu mempunyai kekhasan tersendiri baik secara menyeluruh terhadap semua daerah yang melingkupinya, maupun secara khusus etnik pembagian daerah perkembangannya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Pendekatan etnografi dipilih karena

penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam tentang kekayaan warisan musik Melayu, khususnya alat musik tradisional dan fungsinya.

Kata Kunci : Musik, Tradisional, Budaya, Melayu

PENDAHULUAN

Manusia dan kebudayaan merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan, dan mahluk manusia merupakan pendukung kebudayaan. Sekalipun makhluk manusia akan mati, tetapi kebudayaan yang dimilikinya akan diwariskan untuk keturunannya, demikian seterusnya. Pewarisan kebudayaan makhluk manusia, tidak hanya terjadi secara vertikal atau kepada anak cucu mereka, melainkan dapat pula dilakukan secara horizontal atau manusia yang satu dapat belajar kebudayaan dari manusia lainnya. Berbagai pengalaman makhluk manusia dalam rangka kebudayaannya, akan diteruskan kepada generasi berikutnya atau dapat dikomunikasikan dengan individu lainnya karena ia mampu mengembangkan gagasangagasannya dalam bentuk lambang-lambang vokal berupa bahasa, serta dikomunikasikan dengan orang lain melalui kepandaiannya berbicara dan menulis (Poerwanto, 2008:87) Menurut Geertz (1992:5) kebudayaan adalah pola dari pengertian-pengertian dan makna yang terjalin secara menyeluruh dalam simbol-simbol yang ditransmisikan secara historis, suatu sistem yang mengenai konsepsi-konsepsi yang diwariskan dalam bentuk simbolik yang dengan cara tersebut manusia berkomunikasi, melestarikan, mengembangkan sikap mereka terhadap kehidupan

Warisan musik Melayu adalah bagian integral dari budaya dan sejarah komunitas Melayu di seluruh dunia. Musik tradisional Melayu memiliki sejarah yang kaya dan beragam, dengan berbagai alat musik dan gaya musik yang unik. Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi kekayaan warisan musik Melayu, termasuk alat musik tradisional dan fungsi mereka dalam konteks budaya dan sejarah. Dengan memahami dan menghargai warisan musik Melayu, kita dapat lebih memahami dan menghargai kekayaan dan keragaman budaya Melayu.

Warisan musik Melayu memiliki sejarah yang panjang dan kaya, dengan alat musik dan gaya musik yang unik dan beragam. Musik tradisional Melayu telah dimainkan peran penting dalam budaya dan sejarah komunitas Melayu, dan masih menjadi bagian penting dari identitas dan warisan budaya mereka. Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi alat musik tradisional Melayu dan fungsi mereka dalam konteks budaya dan sejarah. Dengan memahami dan menghargai warisan musik Melayu, kita dapat lebih memahami dan menghargai kekayaan dan keragaman budaya Melayu. Musik menjadi hak semua orang yang ingin berbagi tentang perasaannya ketika mendengarkan lantunan kata-kata indah. Dalam hidup, manusia selalu identik dengan kesenian, khususnya seni musik. Penciptaan seni pada umumnya berasal dari pengalaman imajinasi penciptanya. Musik terus berkembang mengikuti perubahan zaman sebagai wujud pemikiran manusia itu sendiri yang suka terhadap hal-hal baru. Perkembangan terjadi berkat proses pencarian dan percobaan yang terus-menerus.

Dalam karya seni, musik berubah bukan hanya karena tradisi atau tren paham (ideologi seni), tetapi musik selalu mengembara mencari sesuatu berupa makna-makna yang akan mengganti makna yang sudah ada. Makna-makna itu akan membentuk konsep liberalisasi (pembebasan) bunyi dan prinsip formal estetika bunyi (musik) yang telah berlangsung ratusan tahun lamanya. Dalam mengembangkan kesenian musik, masyarakat Melayu berupaya untuk menggali kesenian dari budaya asli mereka sehingga tidak dapat dipisahkan dari upaya pelestariannya. Salah satu dari rumpun budaya Melayu tersebut mempunyai ciri yang khas, seperti tari, teater rakyat, termasuk juga di antaranya musik. Musik Melayu mempunyai kekhasan tersendiri baik secara menyeluruh terhadap semua daerah yang melingkupinya, maupun secara khusus etnik pembagian daerah perkembangannya (Asri, 2015). Pada masa sekarang, beberapa daerah di Indonesia yang mayoritas penduduknya berasal dari etnik Melayu hendak menjadikan daerahnya sebagai pusat seni budaya Melayu.

Dalam merealisasikan cita-cita tersebut, tentu tidak akan bermakna hanya bergejolak di angan-angan, sementara pemerintah setempat tidak mendukung untuk penelitianpenelitian tersebut, dalam usaha mengarah kepada kajian-kajian kesenian Melayu (musik), boleh dikatakan amat langka adanya. Dalam praktiknya, pertunjukan musik tradisional harus mengikuti aturan-aturan adat yang berlaku. Pertunjukan ini selalu berkaitan dengan penguasa alam, mantra (jampi) yang bertujuan menjauhkan bencana, mengusir hantu, atau setan. Musik tradisional Melayu terus berkembang secara luas berdasarkan transmisi tradisi lisan. Setiap musik mempunyai nama tertentu dan alat-alat musik mempunyai legenda asal-usulnya. Pertunjukan musik mengikuti aturan dan menjaga etika permainan. Di sisi lain, terdapat pula berbagai jenis musik selain yang sifatnya tradisi di dalam budaya Melayu, seperti musik populer Melayu, musik akulturasi modern, dan lain sebagainya.

Alat musik ialah segala benda yang bisa digunakan untuk menciptakan nada dan irama, tentunya agar nada dan irama terdengar indah maka alat musik dibuat dengan pengaturan-pengaturan tertentu. Tujuan dalam menciptakan suara yang harmonis inilah yang membedakan antara benda yang dikategorikan sebagai alat musik dengan benda bukan alat musik. Contohnya, dinding kayu yang dipukul secara acak akan menghasilkan suara. Meski begitu, karena suara yang dihasilkan tidak beraturan, maka tidak dapat dikategorikan sebagai musik.

Sementara itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tradisional merujuk pada hal-hal yang berkaitan erat dengan tradisi dan budaya. Ini juga menandakan, tradisional merupakan sesuatu yang sudah ada sejak lama dan masih dipertahankan hingga saat ini. Contohnya, batik merepresentasikan karya seni tradisional karena sudah ada sejak lama dan diwariskan turun-temurun hingga saat ini. Sehingga, yang dimaksud dengan alat musik tradisional merupakan jenis alat musik yang merupakan objek tradisi yang telah ada sejak periode-periode leluhur dan masih eksis hingga saat ini sebagai sebuah warisan budaya. Keberadaan alat musik tradisional selalu identik dengan kelompok suku atau kebudayaan masyarakat tertentu. Seperti pada masyarakat suku Sunda yang memiliki beragam alat musik tradisional, salah satunya yang masih eksis hingga saat

ini adalah angklung. Atau masyarakat dari suku Minahasa di Sulawesi Utara yang masih menjaga eksistensi kolintang sebagai warisan budaya leluhur mereka. Mengingat kondisi masyarakat Indonesia yang sangat beragam, tidak heran jika ada banyak sekali alat musik tradisional yang berbeda-beda dari ujung barat hingga timur. Keanekaragaman jenis ini bukan hanya dari aspek perbedaan bentuknya semata, namun juga berbeda cara memainkan dan fungsinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Pendekatan etnografi dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam tentang kekayaan warisan musik Melayu, khususnya alat musik tradisional dan fungsinya.teknik pengumpulan data menggunakan dokumen dimana peneliti mengumpulkan dokumen -dokumen terkait dengan musik Melayu, seperti buku dan artikel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik yaitu Peneliti akan mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menganalisis tema-tema yang muncul dari data yang dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Musik merupakan ungkapan ekspresi atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi musik merupakan salah satu jenis kesenian yang memiliki pengaruh tinggi dalam sebuah masyarakat untuk dijadikan sebagai sarana dakwah, pendidikan, dan penjaga kebudayaan. Menurut Eka Putra (2016:21) musik melayu yang dilantunkan memiliki syair yang disusun dengan sangat baik dan indah serta memiliki makna dan tujuan untuk para pendengarnyaMusik muncul dari gabungan tiga elemen, yaitu: irama, melodi, dan harmoni. musik juga dianggap sebagai kesenian yang paling indah pada masyarakat melayu alat musik yang sering digunakan ialah : canang tetawak, nobat, nafiri, lengkara, kompang, gambus, marwas gendang, rebana, serunai, rebab, bedukgong, seruling, kecapi, biola dan akordeon. Alat-alat musik tersebut menghasilkan irama dan melodi tersendiri yang khas untuk di dengar.

Musik Melayu adalah aliran musik tradisional yang bermula dan berkembang di wilayah pantai timur Musik tradisional melayu ini ini biasanya dinyanyikan oleh orang-orang dari suku Melayu dan tidak jarang digunakan untuk mengiringi tarian khas melayu misalnya tari persembahan untuk pesta adat, menyambut tamu kehormatan atau dalam kegiatan keagamaan. Musik Melayu merupakan salah satu musik tradisional yang berkembang di kota Medan musik ini dianggap sebagai musik rakyat suku Melayu karena telah diwariskan secara turun- temurun. bagi masyarakat Melayu musik tidak hanya dijadikan sebagai hiburan namun digunakan sebagai perekat hubungan sosial antara masyarakat selain itu musik juga digunakan sebagai penyambut tamu- tamu besar seperti tamu besar seperti raja suku Melayu. Dalam sisi seni musik Melayu, nilai-nilai tradisional dan keagamaan seni musik melayu tentu juga akan mengalami tantangan akibat perkembangan teknologi.

Musik Melayu memiliki kekayaan budaya yang sangat berharga, dengan berbagai alat musik tradisional yang memiliki fungsi dan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Melayu. Berikut ini adalah beberapa alat musik tradisional Melayu beserta fungsinya:

1. Gamelan Melayu

Gamelan Melayu merupakan ansambel musik yang terdiri dari berbagai instrumen seperti gong, saron, kenong, dan bonang. Gamelan ini sering digunakan dalam upacara adat, pernikahan, dan acara kebudayaan.

Fungsi:

a. Ritual dan Upacara Adat: Gamelan digunakan untuk mengiringi tarian dan ritual adat.
b. Hiburan: Menjadi bagian dari pertunjukan seni dan hiburan masyarakat.

2. Gendang Nobat

Gendang Nobat adalah alat musik perkusi yang terbuat dari kayu dan kulit binatang. Alat musik ini digunakan dalam upacara kebesaran dan kerajaan.

Fungsi:

a. Seremoni Kerajaan: Digunakan dalam upacara penobatan raja atau sultan.
b. Upacara Kebesaran: Menandai momen penting dalam adat istiadat kerajaan.

3. Kompang

Kompang adalah alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul menggunakan telapak tangan. Alat ini biasanya terbuat dari kayu dan kulit kambing.

Fungsi:

a. Acara Keagamaan: Digunakan dalam acara Maulid Nabi dan perayaan keagamaan lainnya.
b. Pernikahan dan Hajatan: Mengiringi prosesi pernikahan dan acara syukuran.

4. Seruling

Seruling merupakan alat musik tiup yang terbuat dari bambu. Instrumen ini menghasilkan melodi yang lembut dan sering digunakan dalam berbagai jenis musik tradisional.

Fungsi:

a. Pengiring Musik: Menjadi bagian dari ansambel musik tradisional.
b. Hiburan: Digunakan untuk menghibur dan menciptakan suasana yang tenang.

5. Rebab

Rebab adalah alat musik gesek yang memiliki dua atau tiga dawai. Rebab memiliki peran penting dalam musik tradisional Melayu.

Fungsi:

a. Pengiring Tarian: Mengiringi tarian tradisional seperti Zapin.
b. Musik Gambus: Menjadi bagian dari ansambel musik gambus.

6. Caklempong

Caklempong adalah alat musik perkusi yang terdiri dari beberapa gong kecil yang disusun pada bingkai. Biasanya dimainkan dalam kelompok.

Fungsi:

a. Pengiring Lagu dan Tarian: Mengiringi nyanyian dan tarian tradisional.
b. Upacara Adat: Digunakan dalam berbagai upacara adat dan perayaan.

Kekayaan warisan musik Melayu tercermin dari keberagaman alat musik tradisional yang masing-masing memiliki fungsi khusus dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Alat musik seperti gamelan, gendang nobat, kompang, seruling, rebab, dan caklempong bukan hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga memiliki makna simbolis dan spiritual.

1. Peran Sosial dan Budaya:

a. Pemersatu Komunitas: Alat musik tradisional sering digunakan dalam acara yang melibatkan banyak orang, sehingga mempererat hubungan sosial.

b. Pelestarian Tradisi: Penggunaan alat musik tradisional dalam upacara adat dan kebudayaan membantu melestarikan nilai-nilai dan tradisi leluhur.

c. Pendidikan: Melalui musik tradisional, generasi muda dapat belajar tentang sejarah dan budaya mereka.

2. Fungsi Ekspresi Seni:

a. Kreativitas: Alat musik tradisional memungkinkan musisi untuk mengekspresikan kreativitas mereka.
b. Identitas Budaya: Musik tradisional merupakan cerminan identitas budaya yang unik dan khas.

Alat musik tradisional etnis Melayu memainkan peran penting dalam budaya dan kehidupan sehari-hari masyarakat Melayu. Berikut beberapa peran utama alat musik tradisional tersebut:

1. Upacara Adat dan Keagamaan: Alat musik tradisional sering digunakan dalam berbagai upacara adat dan keagamaan, seperti pernikahan, khitanan, dan upacara ritual lainnya. Musik yang dimainkan memiliki makna simbolis dan digunakan untuk mengiringi berbagai tahapan upacara.

2. Hiburan: Musik tradisional Melayu juga berfungsi sebagai hiburan dalam berbagai acara sosial dan festival. Instrumen seperti gendang, gambus, dan serunai dimainkan untuk mengiringi tarian tradisional seperti Zapin dan Joget.

3. Ekspresi Budaya dan Identitas: Alat musik tradisional adalah bagian penting dari warisan budaya Melayu. Mereka mencerminkan sejarah, nilai-nilai, dan identitas etnis Melayu. Melalui musik, cerita dan tradisi turun-temurun dapat dilestarikan dan disampaikan kepada generasi berikutnya.
4. Komunikasi dan Penyampaian Pesan: Dalam beberapa tradisi, alat musik digunakan sebagai sarana komunikasi. Misalnya, tabuhan gendang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu kepada masyarakat, seperti tanda bahaya atau panggilan untuk berkumpul.
5. Pendidikan dan Pembelajaran: Alat musik tradisional juga digunakan dalam pendidikan budaya untuk mengajarkan nilai-nilai, etika, dan sejarah kepada anak-anak dan generasi muda. Mereka belajar tentang pentingnya musik dalam kehidupan sosial dan spiritual masyarakat Melayu.
6. Ekonomi Kreatif: Dalam konteks modern, alat musik tradisional juga berkontribusi pada sektor ekonomi kreatif. Produksi, penjualan, dan pertunjukan musik tradisional dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat.

Contoh alat musik tradisional Melayu termasuk **gendang, gambus, rebab, serunai, dan kompang.** Masing-masing instrumen memiliki karakteristik unik dan peran spesifik dalam musik dan budaya Melayu.

Fungsi alat musik tradisional etnis Melayu sangat beragam dan melibatkan berbagai aspek kehidupan budaya dan sosial. Berikut adalah beberapa fungsi utama alat musik tradisional etnis Melayu:

1. Pengiring Upacara Adat dan Ritual Keagamaan:

a. Gendang, kompang, dan rebana sering digunakan dalam upacara adat seperti pernikahan, khitanan, dan ritual keagamaan. Musik yang dimainkan memberikan nuansa khidmat dan sakral pada acara tersebut.
b. Serunai digunakan dalam acara-acara seperti doa selamat dan berbagai upacara keagamaan lainnya.

2. Hiburan dan Seni Pertunjukan:

a. Gambus dan rebab sering dimainkan dalam pertunjukan musik dan tarian tradisional seperti Zapin dan Joget. Musik ini menjadi hiburan yang penting dalam festival dan acara sosial.
b. Musik tradisional Melayu juga sering mengiringi teater tradisional seperti Makyong dan Wayang Kulit.

3. Media Ekspresi Budaya dan Identitas:

a. Alat musik tradisional mencerminkan identitas dan budaya etnis Melayu. Melalui musik, nilai-nilai budaya, sejarah, dan cerita rakyat diwariskan dari generasi ke generasi.
b. Pantun yang dinyanyikan dengan iringan musik juga merupakan bentuk ekspresi budaya Melayu.

4. Pengiring Tari dan Permainan Tradisional:

a. Banyak tarian tradisional Melayu yang diiringi oleh alat musik tradisional, seperti tari Zapin dan Joget yang diiringi oleh gambus, gendang, dan rebana.
b. Permainan rakyat seperti silat juga sering diiringi oleh alat musik tradisional untuk menambah semangat dan ritme.

5. Komunikasi Tradisional:

Dalam konteks tradisional, beberapa alat musik seperti gendang juga digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan atau memberi tanda, misalnya dalam acara adat atau pemberitahuan penting kepada masyarakat.

6. Pendidikan dan Pembelajaran Budaya:

Alat musik tradisional digunakan sebagai sarana pendidikan untuk mengenalkan generasi muda pada warisan budaya mereka. Pembelajaran memainkan alat musik tradisional juga melibatkan pemahaman tentang sejarah dan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

7. Pelestarian Tradisi:

a. Penggunaan dan pelestarian alat musik tradisional adalah upaya untuk menjaga agar tradisi dan budaya Melayu tetap hidup dan dikenal oleh generasi berikutnya.
b. Komunitas dan kelompok musik tradisional sering mengadakan pertunjukan dan lokakarya untuk mempromosikan dan melestarikan musik tradisional.

Dengan memahami dan mengapresiasi fungsi-fungsi ini, kita dapat lebih menghargai peran penting alat musik tradisional dalam kehidupan dan budaya etnis Melayu.

KESIMPULAN

Musik Melayu memiliki sejarah cukup panjang di Kota Medan. Interaksi masyarakat Melayu Kota Medan dengan berbagai komunitas asing, berhasil menciptakan sebuah akulturasi budaya yang indah dan beragam. Kekayaan warisan musik Melayu tercermin dari keberagaman alat musik tradisional yang masing-masing memiliki fungsi khusus dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Alat musik seperti gamelan, gendang nobat, kompang, seruling, rebab, dan caklempong bukan hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga memiliki makna simbolis dan spiritual. Alat musik tradisional etnis Melayu memainkan peran penting dalam budaya dan kehidupan sehari-hari masyarakat Melayu seperti, upacara adat dan keagamaan, hiburan, ekspresi budaya dan identitas, komunikasi dan penyampaian pesan, pendidikan dan pelajaran, komunikasi tradisional, dan pelestarian tradisi. Kesenian khas Melayu Kota Medan memiliki perpaduan yang jauh lebih kaya, hal tersebut dapat kita amati dari pakaian, jenis musik, dan alat musik. Walaupun mendekati tahun 2000-an, musik Melayu mulai tergerus oleh kemajuan zaman, namun sampai saat ini musik Melayu masih bisa terus eksis dan memiliki penikmatnya tersendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan jurnal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut membantu dan mendukung, khususnya kepada Ibu Tri Indah Prasasti, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Pemahaman Lintas Budaya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Wan Ramli Wan. "Gamelan Melayu: Sejarah dan Peranannya dalam Masyarakat Melayu." Jurnal Seni dan Budaya Melayu, vol. 5, no. 1, 2018, pp. 45-60.

Aziz, Zainal. "Penggunaan Gendang Nobat dalam Upacara Kerajaan di Malaysia." Sejarah Kebudayaan Melayu, vol. 3, no. 2, 2017, pp. 75-88.

Hamid, Nor Anisah Abd. "Kompang: Alat Musik Tradisional dalam Masyarakat Melayu." Jurnal Warisan Budaya, vol. 4, no. 1, 2019, pp. 22-35.

Ismail, Ahmad. "Peran Seruling dalam Musik Tradisional Melayu." Musik Tradisional Nusantara, vol. 6, no. 2, 2020, pp. 50-67.

Latif, Siti Nur. "Caklempong: Alat Musik Perkusi dalam Kebudayaan Melayu." Jurnal Musik Tradisional, vol. 7, no. 1, 2021, pp. 30-44.